



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Pengaruh intensitas bermain instagram terhadap motivasi belajar siswa

Ziyad Fajrul Falah, Enik Nur Kholidah^{*)}, Suharni Suharni
Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 26th, 2024

Revised Jun 9th, 2024

Accepted Jun 12th, 2024

Keyword:

Sosial media
Instagram
Motivasi belajar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh bermain instagram terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi yang digunakan adalah cross sectional. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas SMP dengan jumlah populasi 30 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis Uji Regresi Sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu berdasarkan analisis Uji Hipotesis di variabel bermain instagram dengan motivasi belajar siswa terbukti terdapat pengaruh antara intensitas bermain instagram dengan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan HA diterima yaitu terdapat pengaruh negatif intensitas bermain instagram terhadap motivasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi intensitas bermain instagram semakin rendah motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah intensitas bermain instagram maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Enik Nur Kholidah,
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: eniknurkholidah@upy.ac.id

Pendahuluan

Motivasi diartikan sebagai perubahan kekuatan, semangat, energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan terjadinya suatu emosi dan didahului dengan reaksi adanya suatu tujuan. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak seseorang yang menyebabkannya melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar seorang siswa akan meningkat jika minat atau ketertarikannya pada aktivitas belajarnya pun tinggi, sebaliknya proses belajar seorang siswa akan menurun jika minat atau ketertarikan terhadap aktivitas belajarpun menurun. Oleh karena itu terdapat hubungan positif antara proses belajar dengan dengan motivasi belajar. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks kegiatan sehari-hari, bahkan dalam kehidupan lainnya seperti belajar (Suharni, 2021).

Belajar merupakan hal mendasar yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Hal tersebut disebabkan kebutuhan manusia termasuk siswa yang selalu mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan proses aktif dalam diri siswa. Pada proses aktif belajar dibutuhkan kemampuan siswa untuk menumbuhkan semangat belajar. Hal tersebut dapat terjadi apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Dalam proses belajar siswa harus mempunyai motivasi atau semangat untuk mengikuti kegiatan belajar yang

berlangsung, karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk mewujudkan perhatian, ativitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung (Sardiman, 2018).

Motivasi belajar juga menimbulkan konsentrasi belajar. Siswa akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat motivasi untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk tersebut akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Motivasi belajar siswa sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut bersumber pada diri siswa dan luar siswa atau lingkungannya. Faktor yang ada pada dirinya (faktor internal), yang terdiri dari dua aspek yaitu; aspek jasmaniah dan aspek psikologis (kejiwaan). Faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal), yang terdiri dari beberapa aspek yaitu; aspek keluarga, aspek sekolah, aspek lingkungan masyarakat, dan aspek media masa. Dari beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Saat ini, sebagian besar siswa memiliki *handphone* yang berbasis android, sehingga bisa terkoneksi dengan internet. Hal tersebut memudahkan siswa untuk mengakses berbagai media sosial kapanpun dan dimanapun hingga lupa waktu istirahat terutama tidur atau insomnia. Insomnia merupakan salah satu gangguan tidur yang paling sering dijumpai, selain itu juga timbul dari gangguan lain yang mendasarinya terutama gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi atau lainnya (Karyono, 2010).

Masalah kualitas tidur pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) yang berkisar antara 13 sampai 15 tahun memiliki pola yang berbeda dibandingkan usia lainnya. Siswa yang masuk pada kategori remaja awal ini mengalami sejumlah perubahan yang seringkali mengurangi waktu tidur. Siswa lebih sering tidur larut malam padahal harus bangun lebih cepat dikarenakan tuntutan sekolah, sehingga mengakibatkan siswa sering kali mengantuk berlebihan pada siang hari. Ditambah lagi dengan adanya gangguan psikologis seperti cemas, depresi atau gangguan psikologis lainnya terkait dengan tugas perkembangan pada masa remaja yang disertai dengan perkembangan kemampuan intelektual, stres dan harapan baru yang dialami yang membuat mereka rentan terhadap gangguan mental dan gangguan perilaku (Pribadi, T., Utami, S., & Marliyana, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 02 Maret 2023. SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan sekolah rintisan mandiri yang masih menggunakan kurikulum 2013. SMP ini merupakan SMP yang cukup bagus di kota Yogyakarta dalam penanaman kesidiplinan belajar.

Siswa diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah, akan tetapi *handphone* tersebut akan dikumpulkan kepada Guru BK selama siswa dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah, walau terdapat beberapa mata pelajaran siswa memerlukan sarana belajar *handphone*, siswa dapat izin menggunakan *handphonenya* selama mata pelajaran tersebut berlangsung saja.

Guru BK mengatakan intensitas menggunakan *smartphone* pada saat di sekolah tidak terlalu tinggi karena terbatas waktu penggunaannya, tetapi ketika di luar sekolah, atau di rumah intensitas mengakses media sosial bisa sangat tidak terkendali yang menyebabkan siswa lupa akan kewajibannya untuk belajar. Sehingga di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta diperoleh data bahwa intensitas siswa cukup tinggi dalam menggunakan media sosial berupa instagram. Sehingga siswa menjadi kurang waktu belajarnya dan mengalami penurunan motivasi belajar.

Dari uraian dan studi pendahuluan di atas maka terdapat kesenjangan antara teori dengan harapan dan kenyataan yang dilakukan sehingga nampak ada masalah yang perlu dipecahkan. Media sosial semakin terus beragam jenisnya. Apabila dalam mengakses media sosial terlalu lama terpapar maka dapat berpengaruh terhadap psikis siswa. Popularitas instagram merupakan aplikasi paling perlu untuk menjadi perhatian bagi tekanan psikologis siswa, yang mana hal ini akan berpengaruh dalam motivasi belajarnya. Jikalau siswa lebih minat pada aplikasi instagram, maka motivasi siswa terhadap belajar akan menurun bahkan siswa sama sekali tidak memiliki motivasi belajar. Dalam perkembangannya instagram memiliki banyak fungsi yang dapat dinikmati oleh penggunaanya, namun disisi lain instagram juga memiliki dampak negatifnya bagi para siswa yang menggunakannya.

Metode

Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional yang dimaksudkan disini untuk mencari atau menguji dua variabel. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu metode penelitian untuk menemukan hubungan dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan data terhadap bukti yang sudah ada (Arikunto Suharsimi, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* adalah semua pengukuran variabel dependen dan independen yang diteliti dilakukan pada satu waktu (Nursalam., 2013).

Jadi pada penelitian ini akan menemukan pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara intensitas bermain instagram dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak disusunnya proposal penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Yang berlatamkan di Jalan Purwodiningratan NG|No.902B, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55261. Subjek penelitian ini ialah peserta didik leas VIII A. dengan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian *correlational*, metode pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik *sampling purposive*

Hasil dan Pembahasan

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data tentang intensitas bermain instagram dan motivasi belajar siswa yang di peroleh dengan menggunakan angket. Untuk angket variabel bermain instagram terdiri dari 25 item soal dan variabel motivasi belajar siswa terdiri dari 23 item soal. Angket akan disebarakan kepada 30 siswa sehingga di peroleh skor yang tabulasikan dan dihitung dengan rumus-rumus tertentu.

Berdasarkan data masing-masing variabel itu dideskripsikan dengan maksud untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas dengan karakteristik dari variabel tersebut. Deskripsi data dalam penelitian disajikan mengenal *mean*, *median*, modus dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang telah ada dalam penelitian dan disajikan pada distribusi frekuensi data dan histogram dari masing-masing variabel hasilnya dapat di jelaskan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Shapiro Wilk yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data dari tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Shapiro Wilk digunakan karena jumlah sampel kurang dari 50 sampel dengan kriteria $p > 0,05$ berarti data distribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 24 for Windows* tersebut dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 <Hasil Uji Normalitas>

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Motivasi	0,135	30	0,169	0,952	30	0,196
Data Intensitas Bermain Instagram	0,181	30	0,014	0,939	30	0,083

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Uji Shapiro Wilk diperoleh hasil sebaran skor motivasi belajar siswa dengan nilai = 0,196 sedangkan hasil sebaran skor data intensitas bermain instagram diperoleh nilai = 0,083. Berdasarkan tabel di atas maka masing-masing variabel diperoleh nilai $p > 0,05$ maka sebaran data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji liniertitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linier atau tidak. Menurut (Widana, I. W. dan Mulyani P.L, 2020) dasar pengambilan keputusan jika nilai sign. standar deviation from linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel, jika nilai sign. standar deviation from linearity kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel, berikut tabel 2 uji linieritas.

Berdasarkan hasil uji linieritas hubungan tingkat kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 24 for Windows* diperoleh nilai Sig = 0,515 yang berarti nilai $0,515 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan intersitas bermain instagram dengan motivasi belajar siswa bersifat linier.

Tabel 2 <Hasil Uji Linieritas>

Nilai Motivasi * Data Instagram	ANOVA Table				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	637,6	11	57,96364	0,903043	0,555818
Linearity	28,42636	1	28,42636	0,442868	0,51418
Deviation from Linearity	609,1736	10	60,91736	0,94906	0,515206
Within Groups	1155,367	18	64,18704		
Total	1792,967	29			

Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Berdasarkan hasil perhitungan data uji regresi sederhana menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 24 for Windows* tersebut dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3 <Hasil Analisis Regresi Sederhana>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,42636	1	28,42636	0,451074	,507b
	Residual	1764,54	28	63,0193		
	Total	1792,967	29			

a. Dependent Variable: Nilai Motivasi

b. Predictors: (Constant), Data Instagram

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53,62245	28,93789		1,853019	0,074446
	Bermain Instagram	0,306649	0,456581	0,125914	0,67162	0,507329

a. Dependent Variable: NILAI MOTIVASI

A= angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 53,622. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada intensitas bermain instagram (X) maka nilai konsisten motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat 53,622. B= angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,306. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat bermain instagram (X), maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,306. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa intensitas bermain instagram (X) tidak berpengaruh negatif terhadap terhadap motivasi belajar (Y) di kelas VIII A. sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 53,622 + 0,306X$.

HA diterima terdapat pengaruh negatif intensitas bermain instagram terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diatas yang telah didapatkan bahwa tidak ada pengaruh antara intensitas bermain instagram dengan motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023. Hal ini mengandung arti bahwa tidak terdapat pengaruh negatif dalam intensitas bermain instagram terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

Selanjutnya penting bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk tetap bisa memperhatikan keseharian peserta didik baik di rumah maupun di sekolah, ketika peserta didik sedang berada di rumah guru BK bisa bekerjasama dengan orang tua wali atau kerabat terdekatnya supaya bisa memperhatikan penggunaan *handphone*. Harapannya agar peserta didik tidak lupa akan kewajibannya, baik itu kewajiban belajar maupun beragama.

Peran guru BK agar dapat melakukan pendampingan terhadap peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah mengetahui dan juga memahami perilaku dan juga memberikan konseling kepada siswa sehingga bisa membantu siswanya dalam mengatasi setiap permasalahan siswa.

Berdasarkan hasil uji analisis diatas menunjukkan bahwa intensitas bermain instagram terhadap motivasi belajar siswa terdapat pengaruh negatif dan positif dalam hal penggunaannya terhadap peserta didik. Dengan demikian semakin tinggi intensitas bermain instagram semakin rendah motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah intensitas motivasi belajar siswa semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan uji analisis regresi sederhana terdapat pengaruh negatif antara intensitas bermain instagram dengan motivasi belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana, variabel intensitas bermain instagram dan variabel motivasi belajar siswa kedua variabel tersebut yaitu positif. Artinya semakin tinggi intensitas bermain instagram semakin rendah motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah intensitas bermain instagram maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Pada tabel histogram penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa menghabiskan waktu yang cukup lama bermain instagram, hal tersebut tidak secara langsung menghambat motivasi siswa untuk belajar. Artinya intensitas bermain instagram tidak secara negatif mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Referensi

- Aditya, R. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1), 1–23.
- Andromeda, N., & Kristanti, P. (2017). Hubungan Antara Loneliness Dan Perceived Social Support Dan Intensitas Penggunaan Social Media Pada Mahasiswa. *Psikovidya*, 21(2), 1–15. Retrieved from <http://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/psikovidya/article/download/84/63>
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. (2020). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(2), 1.
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53.
- Chaplin J.P. (1986). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Cet.5.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlullah, A. (2021). Perilaku Membolos Kelas 3; Studi Kasus Pada SMP Negeri 02 Srijaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 141–152. Retrieved from <https://symfonia.iaiqi.ac.id/index.php/symfonia/article/view/15>
- Fernando, R., Hidayat, R., Studi, P., Keperawatan, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). Hubungan Lama Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 4(2), 83–89. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/>
- Finna Yunilia Wijaya. (2018). Dampak Positif dan Negatif Instagram pada Remaja. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/finnayuniliawijaya3637/5b07c0f7cf01b47f984c2232/dampak-positif-dan-negatif-instagram-bagi-remaja>
- Gerungan, W. A. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdu, G., Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar, 12(1), 25–33.
- Huitt. W. (2021). Motivation to learn: An overview. *Educational Psychology Interactive*. Retrieved from <http://www.edpsycinteractive.org/topics/motivation/motivate.html>
- Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan (Cet.1.)*. Pustaka Pelajar.
- Karyono, F. A. (2010). Hubungan Antara Derajat Insomnia dengan beratnya kebiasaan Merokok pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*. Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/425>
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan (Ed. 1, Cet.)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kompri. (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Adriyani Kamsyach, Ed.) (Cetakan ke.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Laras Hamdah. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMPIT YAPIDH. *Journal of arabic aducation and arabic studies*, 1.
- Mahendra, B., Communications, M., & Security, G. P. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instgram. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160. Retrieved from www.frans.co.id
- Muhamad Afandi, Evi C., Oktarina Puspita W. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (1st ed.). Semarang: UNISSULA PRESS.
- Muhson, A. (2012). Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS." Yogyakarta.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159. Retrieved from www.journal.uniga.ac.id135
- Nita, O. (2019). Hubungan Pembelajaran Mandiri Dengan Intensitas Penggunaan Ponsel Pintar Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 651–656.
- Nursalam., N. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Pendekatan praktis. Salemba Medika.
- Nursalam, & Jamaluddin, A. (2016). Konstruksi Sosial Media Komunikasi Instagram Terhadap Pola Pikir. *Jurnal Equilibrium Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(2), 233–242.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke t.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Pribadi, T., Utami, S., & Marliyana, M. (2019). Bullying behavior among teenagers at junior high school Lampung. *Malahayati International Journal Of Nursing And Health Science*, 2 (1), 32-40. Retrieved from <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/nursing/article/view/1139/pdf>
- Puspitasari, F. I. (2016). Kebutuhan yang Mendorong Remaja Mem-posting Foto atau Video Pribadi dalam Instagram. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1), 1–12.
- Rahmawati, H. N., Iqomh, M. K. B., & Hermanto, H. (2019). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(2), 77.
- Rini, D. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261–278.
- Salamoon, D. K. (2013). *Instagram, ketika foto menjadi mediator komunikasi lintas budaya di dunia maya*. Surabaya. Retrieved from <http://repository.petra.ac.id/id/eprint/16642>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sonia, M. A., Maing, C. M. M., Ursula, M., Mukin, J., Studi, P., Fisika, P., Katolik, U., et al. (2023). Analisis kemampuan pemahaman konsep fisika materi tekanan pada siswa kelas viii c smpn 3 kupang, 1(1), 23–27.
- Suardana, A. A. P. C. P., & Simarmata, N. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Pnelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Surakhmad, W. (2012). Pendidikan Karakter dalam metode Aktif, Inovatif, dan kreatif.
- Surawan Martinus. (2008). *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Sutrisno Hadi. (2015). *Metodologi Riset*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Systrom, K. (2013). Introducing Your Instagram Feed on the Web.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 102–119.
- Uno B. Hamzah. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Analisis Bidang Pendidikan.
- Uswatun Khasanah. (2021). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: UAD Press.
- Vitasari, W. (2021). Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 8. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/gft3z>
- Wahab., R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, R., & Harmaini, H. (2018). Hubungan Intensitas Menggunakan Facebook dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 22.
- Widana, I. W. dan Muliyani P.L,(2020). *Uji Persyaratan Analisis*. (T. Fiktorius, Ed.). Lumajang: Kilik Media.
- Winardi, J. (2004). *Motivasi dan Pemotivasiian dalam Manajemen*. Raja Grafindo Persada.